

**PROSES DAN PRAKTEK PENYEMBELIHAN AYAM POTONG
MENURUT FATWA MUI Nomor 12 Tahun 2009
(Studi Kasus Di Rumah Ayam Potong Pasar Cigasong Kabupaten Majalengka)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Fakultas Syari'ah Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (HES)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Syekh Nurjati Cirebon



Fajar Faturrachman Setiawan

NIM 1414222059

**IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON**

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2019 M/1440**

ABSTRAK

**Fajar Faturrachman
Setiawan
1414222059**

***Proses dan Praktek Penyembelihan Ayam Potong
Menurut Fatwa Mui Nomor 12 Tahun 2009
(Studi Kasus Di Rumah Ayam Potong Pasar
Cigasong Kabupaten Majalengka)***

Penyembelihan merupakan syarat kehalalan hewan darat yang boleh dikonsumsi. Artinya, hewan tersebut tidak halal tanpa proses penyembelihan. Beberapa pemilik rumah ayam potong masih ada yang mengabaikan terkait proses penyembelihan ayam yang sesuai dengan syari'at islam. Penelitian ini memiliki judul "Praktek Penyembelihan Ayam Potong Menurut Fatwa MUI Nomor 12 Tahun 2009 (Studi Kasus Di Rumah Ayam Potong Pasar Cigasong Majalengka", memiliki rumusan masalah bagaimana proses penyembelihan ayam potong di pasar Cigasong Majalengka dan praktek penyembelihannya sudah sesuai atau belum dengan fatwa MUI nomor 12 tahun 2009.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses penyembelihan ayam potong dan kesesuaian prakteknya dengan fatwa MUI.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan di lokasi yang menjadi objek penelitian, yaitu Pasar Tradisional Cigasong Kabupaten Majalengka. Dalam penelitian ini metode yang digunakan ialah wawancara.

Dari penelitian yang dilakukan didapatkan kesimpulan bahwa: penyembelihan oleh Rumah Ayam Potong Rabani di pasar tradisional Cigasong yang disembelih oleh karyawan Bapak Lalan proses penyembelihannya sudah sesuai dengan Fatwa MUI nomor 12 tahun 2009 tentang Standar Sertifikasi Penyembelihan Halal. Terkait dengan penyembelihan ayam potong, Maka pelaksanaan penyembelihan yang dilaksanakan di rumah potong Ayam Rabani di pasar tradisional Cigasong seluruhnya terpenuhi Standar Sertifikasi penyembelihan Halal. Maka disarankan: Pemilik rumah ayam potong di pasar tradisional Cigasong harus memperhatikan dan memastikan sembelihannya, Untuk Majelis Ulama Majalengka hendaknya melakukan kunjungan secara berkala ke tempat para pedagang ayam potong di pasar tradisional Cigasong terhadap Standar Sertifikasi Penyembelihan Halal. Apakah sudah berjalan, diterapkan dan dilaksanakan oleh setiap pemilik Rumah Ayam Potong.

Kata Kunci : *Penyembelihan ayam potong, Fatwa MUI nomor 12 tahun 2009*

ABSTRACT

**Fajar Faturrachman
Setiawan
1414222059**

***Process and Practice of Slaughtering of Broiler
Chicken According to Mui Fatwa Number 12 of
2009 (Case Study in Cigasong Slaughterhouse of
Majalengka Regency)***

Slaughter is a halal condition that can be consumed by land animals. That is, these animals are not halal without the slaughter process. Some broiler chicken owners still ignore the slaughtering process in accordance with Islamic sharia. This research has the title "Practice of Slaughtering Chicken Beans According to MUI Fatwa Number 12 of 2009 (Case Study in Cigasong Majalengka Market Chicken Slaughterhouse", has the formulation of the problem of how the process of slaughtering broiler chickens in the Cigasong Majalengka market and the practice of slaughtering is in conformity or not with the MUI fatwa number 12 of 2009.

The purpose of this study was to determine the process of slaughtering slaughtered chickens and the suitability of the practice with the MUI fatwa.

This research is a field research, namely research conducted at the location that is the object of research, namely Cigasong Traditional Market, Majalengka Regency. In this research the method used is interview.

From the research, it was concluded that: slaughtering by Rabani Slaughter House in the Cigasong traditional market, which was slaughtered by Mr. Lalan's employees, the slaughtering process was in accordance with MUI Fatwa number 12 of 2009 concerning Halal Slaughter Certification Certification Standards. Regarding slaughtering of slaughtered chickens, the implementation of slaughtering carried out at Rabani Chicken slaughterhouses in the Cigasong traditional market has all been met with Halal Slaughtering Certification Standards. Then it is suggested: The owner of the slaughterhouse at the Cigasong traditional market must pay attention and ensure the slaughter, For the Majalengka Ulema Council should pay regular visits to the place of broiler sellers in the Cigasong traditional market against Halal Slaughter Certification Standards. Is it already running, implemented and implemented by every owner of the Chicken House.

Keywords: Slaughtering of broilers, MUI Fatwa number 12 of 2009

المخلص

فجر فرانتشمان سطيان (١٤١٤٢٢٢٠٥٩)
ممارسة ذبح الدجاج اللحم وفقاً لموي فتوى رقم ١٢ لعام ٢٠٠٩ (دراسة حالة في مسلخ سيغاسونغ في
ماجالينجا ريجنسي)

الذبح هو حالة حلال يمكن أن تستهلكها الحيوانات البرية. أي أن هذه الحيوانات ليست حلالاً بدون عملية الذبح. لا يزال بعض أصحاب البيوت يتجاهلون عملية الذبح وفقاً للشرعية الإسلامية. يحتوي هذا البحث على عنوان "ممارسة ذبح فاصوليا الدجاج وفقاً لفتوى مجلس العلماء الإندونيسيين رقم ١٢ لعام ٢٠٠٩ (دراسة حالة في دجاج سيغاسونغ ماجالينجا ماركت مسلخ" ، يحتوي على صياغة مشكلة كيفية عملية ذبح دجاج التسمين في سوق سيغاسونغ ماجالينجا وممارسة الذبح تتوافق مع فتوى مجلس العلماء الإندونيسيين أم لا. العدد ١٢ لعام ٢٠٠٩. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد عملية ذبح الدجاج المذبوح ومدى ملاءمة الممارسة مع فتوى مجلس العلماء الإندونيسيين هذا البحث هو بحث ميداني ، وهو البحث الذي تم إجراؤه في موقع هدف البحث ، وهو سوق سيغاسونغ التقليدي ، ماجالينجا ريجنسي . في هذا البحث الطريقة المستخدمة هي المقابلة. استنتج من البحث أن: الذبح بواسطة مسلخ رباني في سوق سيغاسونغ التقليدي ، الذي ذبح من قبل موظفي السيد لالان ، كانت عملية الذبح متوافقة مع فتوى مجلس العلماء الإندونيسيين رقم ١٢ لعام ٢٠٠٩ فيما يتعلق بمعايير شهادة الذبح الحلال. فيما يتعلق بذبح الدجاج المذبوح ، فإن تنفيذ الذبح الذي تم في مسالخ دجاج رباني في سوق سيغاسونغ التقليدي قد تم استيفاء معايير اعتماد الذبح الحلال. ثم يقترح: يجب على مالِك المسلخ في سوق سيغاسونغ التقليدي الانتباه والاهتمام بالذبح ، يجب على مجلس ماجالينجا علماء أن يقوم بزيارات منتظمة إلى مكان ذبح الدجاج في سوق سيغاسونغ التقليدي مقابل معايير شهادة الذبح الحلال. هل هو بالفعل قيد التشغيل والتنفيذ والتنفيذ من قبل كل مالِك لبيت الدجاج.

الكلمات المفتاحية: ذبح الفروج ، فتوى وزارة الداخلية رقم ١٢ لعام ٢٠٠٩

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**PROSES DAN PRAKTEK PENYEMBELIHAN AYAM
POTONG**

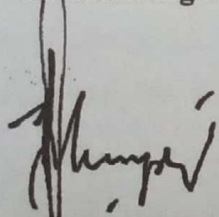
MENURUT FATWA MUI NOMOR 12 TAHUN 2009
(Studi Kasus Di Rumah Ayam Potong Pasar Cigasong Kabupaten
Majalengka)

Oleh :

Fajar Faturrachman Setiawan
NIM 1414222059

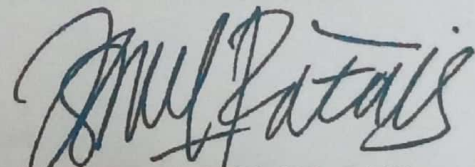
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 196912262009121001

Pembimbing II



Abdul Fatakh S.HI, SH., M.Hum
NIP. 197901142014111001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sekretaris Jurusan

Hukum Ekonomi Syari'ah



Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 196912262009121001

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

di

Cirebon

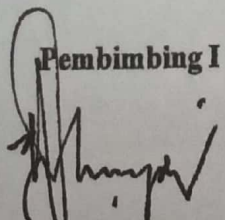
Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **Fajar Faturrachman Setiawan**, NIM : 1414222059 dengan judul **PROSES DAN PRAKTEK PENYEMBELIHAN AYAM POTONG MENURUT FATWA MUI NOMOR 12 TAHUN 2009 (Studi Kasus Di Rumah Ayam Potong Pasar Cigasong Kabupaten Majalengka)**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan pada jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nujati Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb

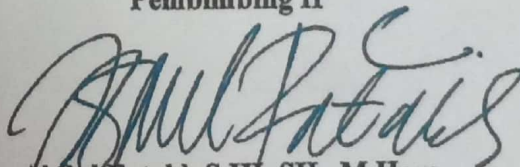
Menyetujui

Pembimbing I



Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 196912262009121001

Pembimbing II



Abdul Fatakh S.H., SH., M.Hum
NIP. 197901142014111001

Mengetahui,

Ketua Jurusan

Sekretaris Jurusan

Hukum Ekonomi Syari'ah



Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 196912262009121001

LEMBAR PENGESAHAN

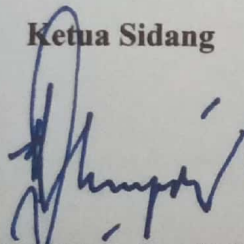
Skripsi yang berjudul “PROSES DAN PRAKTEK PENYEMBELIHAN AYAM POTONG MENURUT FATWA MUI NOMOR 12 TAHUN 2009” (Studi Kasus Di Rumah Ayam Potong Pasar Cigasong Kabupaten Majalengka), oleh Fajar Faturrachman Setiawan, NIM : 1414222059, telah diajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 20 November 2020.

Skripsi telah diterima sebagai salah satu dari syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada jurusan Hukum Ekonomi Syari’ah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 20 November 2020

Sidang Munaqasyah:

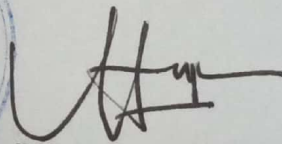
Ketua Sidang



Dr. H. Didi Sukardi, MH
NIP. 196912262009121001

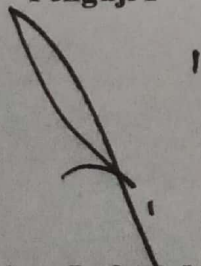


Sekretaris Sidang



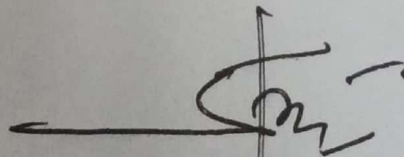
Afif Muamar, M.H.I
NIP. 198512192015031007

Penguji I



Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag
NIP. 197506012005011008

Penguji II



Akhmad Shodikin, M.H.I
NIP. 197311042007101001

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fajar Faturrachman Setiawan
NIM : 1414222059
Tempat Tanggal Lahir : Majalengka, 01 Januari 1996
Alamat : Jalan Olahraga Gg. Simpay Asih No. 10 RT 002
RW 004 Kelurahan Majalengka Wetan
Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PROSES DAN PRAKTEK PENYEMBELIHAN AYAM POTONG MENURUT FATWA MUI NOMOR 12 TAHUN 2009” (Studi Kasus Di Rumah Ayam Potong Pasar Cigasong Kabupaten Majalengka) ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 30 Juni 2020

Saya yang menyatakan,

Fajar Faturrachman Setiawan

NIM. 1414222059

PERSEMBAHAN

Terima kasih Tuhan, terima kasih atas pembelajaran yang diberikan pada hambamu ini, dan ampunilah hambamu ini yg "terkadang harus memilih jalan yang salah untuk menemukan suatu kebenaran"

Tak ada yang harus disesalkan, jangan pernah larut dalam suatu masalah, hidup itu saat ini, yang lalu biarlah berlalu jadikan sbagai pedoman, masa depan hanya impian.... Setiap orang kan mencari takdirnya sendiri...

Jalan panjang dan berliku, penuh halangan dan rintangan yang mengiringi penulisan skripsi ini telah membuatku bertambah yakin akan kebesaranNya...

"Sabar dan Jhklas", dua kata yang makin aku pahami maknanya, gampang mengucapkan tapi susah diamalkan...

Hasil karya ini ku persembahkan bagi semua yang ada di alam ini dan pernah menjadi bagian dalam hidupku :

Kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi, terima kasih telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan memberikan kasih sayang serta do'a dan dukungannya, maafkanlah anakmu ini yg sempat melupakan kalian..dan tidak lupa untuk adiku terima kasih atas dukungan dan do'anya.

Untuk teman-temanku "saudaraku, dan oang yang selalu mencintaiiku, terima kasih atas kebersamaan, persahabatan kita, semoga apa yang kita perjuangkan akan tercapai, amiiinn,,,ya robal alamin.

"Ketika ingin tetap meneruskan hidup berarti harus siap untuk disakiti dan menyakiti, ku persembahkan juga tulisan ini buat orang2 yg pernah aku sakiti dan menyakiti diriku, jangan pernah ada dendam dan jangan pernah ada niat tuk memutuskan silaturahmi..."

MOTTO

Seluruh Hidupku Hanya Untuk Ibadah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Fajar Faturrachman Setiawan dilahirkan di Majalengka tanggal 01 Januari 1996. Penulis adalah anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan Ibu Nunung Nurhayati dengan Alm. Bapak Deden Heru Setiawan. Penulis tinggal di Jalan Olahraga Gg. Simpay Asih No. 10 RT 002 RW 004 Kelurahan Majalengka Wetan Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka.

Jenjang pendidikan yang pernah di tempuh penulis adalah:

1. SD Negeri (SDN) 2 Majalengka Wetan, lulus pada tahun 2008
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) PERSIS Al-Islah 92 Majalengka , lulus pada tahun 2011
3. Madrasah Aliyah (MA) PERSIS Al-Islah 92 Majalengka, lulus pada tahun 2014

Selanjutnya pada tahun 2014 penulis melanjutkan kuliah ke Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Jurusan Ekonomi Syari'ah (Muamalah) pada tahun 2014 dan mengambil judul Skripsi "PRAKTEK PENYEMBELIHAN AYAM POTONG MENURUT FATWA MUI NOMOR 12 TAHUN 2009" (Studi Kasus Di Rumah Ayam Potong Pasar Cigasong Kabupaten Majalengka), di bawah bimbingan Alm. Bapak H. Juju Jumena, MH , Dr. H. Didi Sukardi, MH dan Abdul Fatakh S.HI, SH., M.Hum

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله فضل بني آدم بالعلم والعمل على جميع العالم
والصلاة والسلام سيدنا محمد سيد العرب والعجم
وعلى آله وأصحابه ينابيع العلوم والحكم. أم بعد

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “PROSES DAN PRAKTEK PENYEMBELIHAN AYAM POTONG MENURUT FATWA MUI NOMOR 12 TAHUN 2009” (Studi Kasus Di Rumah Ayam Potong Pasar Cigasong Kabupaten Majalengka). Selain itu tidak lupa Shalawat serta salam, terlimpahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW beserta sahabatnya, keluarga dan segenap pengikutnya serta orang-orang muhsin yang mengamalkan titahnya dengan berbuat baik diberbagai aspek kehidupan kepada Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Hukum pada jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah Islam (S1) pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah banyak berjasa untuk membantu penulis baik dari segi waktu, tenaga serta pikiran, baik itu moral maupun materil yang berlimpah sekali manfaatnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itulah sudah menjadi keharusan bagi penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada mereka, seraya berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan yang setimpal kepada mereka dan menilainya sebagai amal shaleh yang diridhoi oleh-Nya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya ini penulis sampaikan kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Alm. Bapak H. Juju Jumena, MH, Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah.

4. Alm. Bapak H. Juju Jumena, MH, Dr. H. Didi Sukardi M.H dan Abdul Fatakh S.HI, SH., M.Hum selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan bermakna bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang telah membekali penulis dalam berbagai disiplin ilmu serta membantu terwujudnya skripsi ini, semoga menjadi ilmu yang berkah dan bermanfaat di dunia dan akhirat.
6. Kepada Keluarga Besar Rumah Potong Hewan Madani, Bapak Lalan sebagai Owner yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di tempatnya.
7. Kepada Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Majalengka yang telah banyak membantu memberikan informasi dan bersedia menjadi responden dalam menggarap skripsi ini.
8. Seluruh Sahabat di Jurusan Hukum Ekonomi Syariah yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran bagi penyempurnaan skripsi ini.
 - a. Kepada keluarga besar HES B.
 - b. Kepada semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan banyak terima kasih.

Penulis hanya mampu berharap dan berdo'a semoga segala amal baik semuanya diterima oleh Allah SWT dan kelak nanti mendapat balasan yang berlimpah dikemudian hari, *āmin yā Robbal 'ālamīn*.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan yang dilatarbelakangi oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi, pembaca, dan umumnya untuk perkembangan khazanah keilmuan.

Cirebon, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN.....	0
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المُلخَص.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI	vii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Terdahulu	5
F. Kerangka Pemikiran.....	7
G. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II RUMAH POTONG HEWAN DAN FATWA MUI.....	15
A. Ayam Broiler.....	15
B. Tempat Pemotongan Ayam.....	16
C. Penyembelihan Ayam	19
D. Dasar Hukum Penyembelihan.....	23
E. Rukun Dan Syarat–Syarat Penyembelihan	27
F. Fatwa MUI Nomor 12 Tahun 2009.....	32
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	39
A. Gambaran Umum Kelurahan Cigasong	39

B. Lokasi Pasar Tradisional Cigasong	40
C. Visi dan Misi Pasar Cigasong	41
D. Pedagang Pasar Cigasong	42
E. Struktur Organisasi Pasar	43
F. Rumah Ayam Potong Pasar Cigasong Majalengka	44
BAB IV ANALISIS PROSES DAN PRAKTEK PENYEMBELIHAN	
AYAM POTONG MENURUT FATWA MUI NOMOR 12	
TAHUN 2009.....	46
A. Proses penyembelihan Ayam Oleh Rumah Ayam Potong di Pasar Tradisional Cigasong Kabupaten Majalengka.....	46
1. Profil Rumah Ayam Potong Madani.....	46
2. Proses Penyembelihan Ayam Potong.....	48
3. Pasca Penyembelihan Ayam	52
B. Praktek Penyembelihan Ayam di Rumah Potong Ayam Pasar Cigasong di Tinjau Dari Fatwa MUI No. 12 Tahun 2009	53
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	ś a	ś	es(dengan titik diatas)
ج	Jim	j	Je
ح	h a	h	ha(dengan titik dibawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Zal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	ş	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	ş a	ş	es (dengan titik

			dibawah)
ض	ḍ ad	ḍ	de(dengan titik dibawah)
ط	ṭ a	ṭ	te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓ a	ẓ	zet(dengan titik dibawah)

ع	‘ain	–‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	–	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkal atau *difong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	dammah	u	u

Contoh :

كَتَبَ = *kataba*

سُئِلَ = *su'ila*

حَسُنَ = *hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang labangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	ai	a dan i
وَ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ = *kaifa*

قَوْلَ = *qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا	fathah dan alif / ya	â	a dan garis atas
يِ	fathah dan ya	i	i dan garis atas
وُ	dammah dan wau	ú	u dan garis atas

Contoh :

قُلْ سُبْحَانَكَ = *qala subhanaka*

إِذْ قَالَ يُسُوفُ لِأَبِيهِ = *iz. qala yusufu li abihi*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua :

1. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah /t/.

2. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh :

رَاوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *raudah al-atfal* atau *raudatul atfal*
طَلْحَةُ = *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh :

رَبَّنَا = *rabbana*
نُعَمُّ = *nu'-'ima*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan لا. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf

yang langsung mengikuti kata sandang itu :

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu :

1.	ت	T	8.	ش	sy
2.	ث	Ś	9.	ص	ş
3.	د	D	10.	ض	d
4.	ذ	Ž	11.	ط	ţ
5.	ر	R	12.	ظ	ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	l
7.	س	S	14.	ن	n

Contoh :

الدَّهْرُ = ad-dahru الشَّمْسُ = asy-syamsu
 النَّمْلُ = an-namlu اللَّيْلُ = al-lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariah* ada empat belas, yaitu :

1.	ا	a, i, u	8.	ف	f
2.	ب	B	9.	ق	q
3.	ج	J	10.	ك	k
4.	ح	h	11.	م	m
5.	خ	Kh	12.	و	w
6.	ع	—'	13.	ه	h
7.	غ	G	14.	ي	y

Contoh :

الْقَمَرُ = al-qamaru الْفَقْرُ = al-faqru
 الْغَيْبُ = al-gaibu الْاِئْتِنُ = al-'ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa

alif. Contoh :

سَيِّئٌ	=	<i>syai'un</i>	أُمِرْتُ	=	<i>umirtu</i>
إِنَّ	=	<i>inna</i>	أَكَلٌ	=	<i>akala</i>

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fill* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلُ	=	<i>Ibrahim al Khalil atau Ibrahimul-Khalil</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَرُؤْسُهَا	=	<i>Bissmillahi majraha wa mursaha</i>

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang. Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	=	<i>Wa ma Muhammad illa rasul</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	=	<i>Alhamdu lillahi rabbil-'alamin</i>

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan. Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	=	<i>Lillahi al-amru jami'an</i>
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ	=	<i>Wallahu bi kulli syai'in 'alim</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Quran tahun 1987/1988 dan tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Quran ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab-Latin.

